



NO. 238/IAT-U/SU-S1/2025

STUDI KOMPARATIF TAFSIR MAQASHIDI THAHIR IBNU 'ASYUR DAN ABDUL MUSTAQIM (Tela'ah Ayat-Ayat Pakaian Syar'i)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir



Oleh :

SINDI OKTRIANDA
NIM. 12130220539

Pembimbing I:
Dr. Afrizal Nur, MIS

Pembimbing II:
Syahrul Rahman, MA

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Studi Komparatif Tafsir Maqashidi Thahir Ibnu ‘Asyur Dan Abdul Mustaqim (Tela’ah Ayat-Ayat Pakaian Syar’i)”**

Nama : Sindi Oktrianda
NIM : 12130220539
Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Dekan,

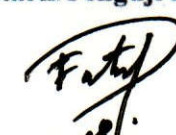

Dr. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I


Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A
NIP. 19850829 201503 1 002

Sekretaris/Penguji II


Dr. Fatmah Taufik Hidavat, Lc., M.A
NIK. 130 321 005

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

Penguji IV


Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Afrizal Nur, MIS.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sindi Oktrianda

NIM : 12130220539

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : *"Studi Komparatif Tafsir Maqashidi Thahir Ibnu Asyur Dan Abdul Mustaqim (Tela'ah Ayat-Ayat Pakaian Syar'i)"*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS.

NIP. 19800108200310 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Syahrul Rahman, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sindi Oktrianda
NIM : 12130220539
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : *"Studi Komparatif Tafsir Maqashidi Thahir Ibnu Asyur Dan Abdul Mustaqim (Tela'ah Ayat-Ayat Pakaian Syar'i)"*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Juni 2025
Pembimbing II


Syahrul Rahman, MA
NIP. 198812202022031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindi Oktrianda

Tempat/Tgl Lahir : Bangkinang, 12 Oktober 2003

NIM : 12130220539

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal : STUDI KOMPARATIF TAFSIR MAQASHIDI THAHIR IBNU ASYUR DAN ABDUL MUSTAQIM (Tela'ah Ayat-Ayat Perempuan)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



SINDI OKTRIANDA

NIM. 12130220539



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto Hidup

... وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“... Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu

dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

(Q.S. Al-Baqarah: 282)

Mungkin Allah tidak memberi kita kesempatan

Untuk bisa memuliakan orangtua kita dengan harta dunia, tapi

Jangan sampai kita tidak bisa pula memuliakan mereka di akhirat kelak.

Jadikan mereka mulia dengan hafalan Qur'an yang kita punya

-Alfialghazali-

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kepada Allah yang telah menjadikan kita umat Islam sebagai umat yang terbaik dibandingkan umat-umat lainnya. Tidak lupa juga shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, yang telah membawa umatnya dari zaman yang penuh kegelapan menuju ke alam yang terang menerang. Semoga kita bisa mendapatkan syafa'at di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Penulis dengan sepenuh hati menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan secara sempurna tanpa adanya dukungan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Ibunda Dekan Dr. Rina Rehayati, M.A., dan beserta jajarannya yang telah memberi dukungan dan motivasi agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A yang telah memberikan semangat dan motivasi nya kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ustadz Suja'i Sarifandi selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan arahan dan masukan selama perkuliahan.
5. Ustadz Dr. Afrizal Nur, M.I.S dan Ustadz Syahrul Rahman, M.A selaku dosen Pembimbing skripsi ini yang telah memberikan banyak arahan, masukan, bantuan, serta motivasi juang nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin yang telah membimbing dan mencurahkan ilmu pengetahuan kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Tidak lupa, penghargaan yang tulus juga saya sampaikan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh staf dan civitas akademika yang senantiasa memberikan kemudahan dan bantuan dalam berbagai urusan administratif selama masa studi.

Terkhusus dan teristimewa, kepada kedua orang tua tercinta, Papa Mustopa dan Mama Agung Sugiharti, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam menyelesaikan pendidikan. Mereka adalah sosok yang senantiasa mencurahkan seluruh tenaga dan upaya demi membiayai pendidikan penulis hingga mencapai jenjang perguruan tinggi. Tanpa mengenal lelah maupun jenuh, mereka terus memberikan dukungan, menghargai setiap pencapaian sekecil apa pun, serta senantiasa mengirimkan doa-doa terbaik dalam setiap sujudnya. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas. Gelar ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta dan bakti kepada Mama dan Papa. Semoga Allah senantiasa menganugerahkan kesehatan dan umur panjang agar dapat terus mendampingi setiap langkah penulis ke depannya.

8. Saudara-saudari terhebatku, Bang Dede Ariadi dan Teteh Nining Maidawati, Terima kasih atas semangat, motivasi, serta perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk Andri terima kasih atas doa, dan dukungan yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih telah menjadi penasihat yang bijak, memberikan arahan selama masa studi, dan terus meyakinkan penulis bahwa skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
10. Terima kasih kepada Keluarga Besar Asrama Markaz Ruhama': Ustadz, Ustadzah dan teman-teman seperjuangan Al-Qur'an. Terima kasih karena telah menjadi rumah kedua, mendampingi penulis bersama Al-Qur'an, serta memberi ruang untuk mendalami Ilmu Agama.
11. Teruntuk sahabat-sahabat dan teman seperjuangan. Nurul Hafizah, Khusus Siam, Silvia Mahiroh, Siska Anggrayani. Terima kasih atas waktu yang diluangkan. Terima kasih menjadi pendengar keluh kesah penulis selama di perantauan ini. Terima kasih telah setia kebersamai dalam menapaki setiap langkah perjalanan di dunia perkuliahan serta menjadi rekan yang menemani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dari awal perkuliahan sampai akhir skripsi. Teruntuk Rendy Pradana, Raihan Muslimin dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, arahan, dan masukan serta telah memberikan banyak saran dalam penulisan skripsi ini.

12. Kepada rekan seperjuangan di prodi IAT angkatan 2021 terimakasih atas arahan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Dan terkhusus kepada keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan tafsir kelas D, terima kasih canda tawa dan kebersamaan yang telah terjalin selama ini. Semoga dimanapun kalian berada, selalu diberikan keberkahan, kesuksesan, dan kebahagiaan dalam setiap langkah yang ditempuh.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 06 Juni 2025

Sindi Oktrianda

12130220539

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Surat Pengesahan	
Nota Dinas Pembimbing 1	
Nota Dinas Pembimbing 2	
Surat pernyataan	
Motto Hidup	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Landasan Teori.....	10
1.	Studi Komparatif.....	10
2.	Tafsir Maqashidi	11
3.	Profil Thahir Ibnu ‘Asyur	18
4.	Profil Abdul Mustaqim	21
5.	Pakaian Syar’i	23
B.	Kajian Yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Pendekatan Penelitian	30
C.	Sumber Data.....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
A.	Metode Tafsir Maqashidi	32
1.	At-Tahrir wa At-Tanwir.....	32
2.	At-Tafsir Al-Maqashidi	35
B.	Penafsiran Ayat-Ayat Pakaian	40
1.	Penafsiran Menurut Ibnu ‘Asyur	40
2.	Penafsiran Menurut Abdul Mustaqim.....	45
3.	Analisis Perbedaan dan Persamaan dalam Penafsiran	51
4.	Analisis Maqashidi Thahir Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim	57
BAB V PENUTUP.....		68
A.	Kesimpulan.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran.....	69
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	70
----------------------	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perbedaan dan Persamaan Penafsiran	54
Tabel 4. 2 Perbandingan Pemikiran Tafsir Maqashidi.....	61





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi (edisi revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	f
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ض	Dh		
---	----	--	--

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan –a-, *kasrah* dengan –i-, *dhommah* dengan –u-, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi *qîla*

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و— misalnya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي— misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta' Marbûthah

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' *marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هلا رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. Masya" Allah ka"na wa ma"lam yasya"lam yakun.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***“Studi Komparatif Tafsir Maqashidi Thahir Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim (Tela’ah ayat-ayat Pakaian Syar’i).”*** Inovasi dalam penafsiran Al-Qur’an telah melahirkan berbagai kajian baru. Salah satu di antaranya adalah tentang Maqashidi. Teori atau metode maqashidi banyak dilahirkan oleh para pemikir muslim seperti Jasser Auda, Wasfi Ashur, Ibnu ‘Asyur, Abdul Mustaqim dan lain-lainnya. Penelitian ini fokus kepada kajian maqashidi Ibnu ‘Asyur dalam kitab *at-Tahrir wa at-Tanwir* dan Abdul Mustaqim dalam kitab yang berjudul *at-Tafsir al-Maqashidi: Al-Qadayah al-Mu’asirah fi Dau’i Al-Qur’an wa as-Sunnah an-Nabawiyyah*. Adapun objek yang dibahas adalah ayat-ayat berkaitan tentang pakaian. Jenis penelitian pada kajian ini adalah *library research* dengan menggunakan metode deskriptif-analitis-komparatif yang mencoba mendeskripsikan penafsiran kedua tokoh tersebut yang dilihat dari metode maqashidinya, serta mengkomparasikan kedua penafsirannya. Sumber data utama penelitian ini, yaitu menggunakan *Tahrir wa at-Tanwir* karya Ibnu ‘Asyur dan *at-tafsir al-maqashidi: Al-Qadayah al-Mu’asirah fi Dau’i Al-Qur’an wa as-Sunnah an-Nabawiyyah* karya Abdul Mustaqim. Hasil penemuan penelitian ini menunjukkan teori maqashidi Abdul Mustaqim merupakan bentuk pengembangan dari teori maqashidi ulama-ulama terdahulu salah satunya yaitu Ibnu ‘Asyur. Nilai pembaharuan yang dilakukan Abdul Mustaqim itu adalah adanya semangat moderasi beragama yang di usung di setiap tema penafsirannya. Sehingga ditemukan kedua penafsiran tersebut dalam menafsirkan surah Al-A’raf: 26, 31 dan Al-Ahzab:59 yaitu penafsiran Ibnu ‘Asyur menekankan kepada aspek ritual dan hukum pakaian secara konkret, sedangkan penafsiran Abdul Mustaqim menggabungkan dimensi lahir dan batin dengan pendekatan sosial. Adapun analisis maqashidinya Ibnu ‘Asyur fokus pada perbaikan tauhid, perbaikan akhlak, dan pensyariaan hukum islam. Sedangkan Abdul Mustaqim fokus pada menutup aurat (*hifz ad-din*) dan perlindungan tubuh dari cuaca (*hifz al-nafs*), aturan berpakaian (*hifz daulah*), dan keamanan diri (*hifz al-nafs*)

Kata kunci: Tafsir Maqashidi, Thahir Ibnu ‘Asyur, Abdul Mustaqim, Pakaian Syar’i

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

The title of this undergraduate thesis is *"A Comparative Study of the Interpretation of Maqashidi Thahir Ibn 'Asyur and Abdul Mustaqim (Review of the Verses of Sharia Clothing)"*. Innovation in Qur'anic interpretation has resulted in numerous new studies. One of them concerns maqashidi. The theory or method of maqashidi was developed by many Muslim thinkers such as Jasser Auda, Wasfi Ashur, Ibn 'Asyur, Abdul Mustaqim, and others. This study focuses on the study of Maqashidi Ibn 'Asyur in the book at-Tahrir wa at-Tanwir and Abdul Mustaqim in the book at-Interpretation al-Maqashidi: Al-Qadayah al-Mu'asirah fi Dau'i Al-Qur'an wa as-Sunnah an-Nabawiyyah. The objects under discussion are verses on clothing. The type of this study is library research utilizing descriptive-analytical-comparative methods in order to characterize the interpretation of the two figures based on their maqashidi methods, compare the two interpretations, and identify the maqashid. The primary data sources for this study are Tahrir wa at-Tanwir by Ibn 'Asyur and at-Interpretation al-maqashidi: Al-Qadayah al-Mu'asirah fi Dau'i Al-Qur'an wa as-Sunnah an-Nabawiyyah by Abdul Mustaqim. According to the conclusions of this study, Abdul Mustaqim's maqashidi theory is a development of past scholars' maqashidi theories, one of which is that of Ibn 'Asyur. Abdul Mustaqim's value of renewal is a sense of religious moderation that pervades all of his interpretations. Thus, in interpreting Surah Al-A'raf: 26, 31, and Al-Ahzab: 59, we discovered two interpretations: Ibn 'Assyur's interpretation emphasizes the ritual and legal aspects of clothing in concrete terms, whereas Abdul Mustaqim's interpretation combines the outer and inner dimensions with a social perspective. Ibn 'Asyur's maqashidi analysis focuses on promoting monotheism, morality, and the enforcement of Islamic law. Meanwhile, Abdul Mustaqim concentrates on covering intimate portions (hifz ad-din), guarding the body from weather and social situations (hifz al-nafs), dressing code (hifz daulah), and personal safety (hifz al-nafs).

Keywords: *Maqashidi Interpretation, Thahir Ibn 'Assyria, Abdul Mustaqim, Sharia Clothing*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





ملخص البحث

تتناول هذه الرسالة العلمية المعنونة بـ "دراسة مقارنة في التفسير المقاصدي عند الطاهر بن عاشور وعبد المستقيم (دراسة آيات اللباس الشرعي)، الابتكارات في تفسير القرآن التي أدت إلى ظهور دراسات جديدة، ومن بينها الدراسات المقاصدية. لقد أثرت نظرية المقاصد أو منهجها تأثيرا كبيرا في فكر العديد من المفكرين المسلمين، مثل جاسر عودة، ووصفي عاشور، وابن عاشور، وعبد المستقيم، وغيرهم. يركز هذا البحث على الدراسة المقاصدية عند ابن عاشور في كتابه "التحرير والتنوير" وعبد المستقيم في كتابه "التفسير المقاصدي: القضايا المعاصرة في ضوء القرآن والسنة النبوية". ويعد موضوع البحث الآيات القرآنية المتعلقة باللباس الشرعي. اعتمدت هذه الدراسة على البحث المكتبي (Library Research)، باستخدام المنهج الوصفي التحليلي المقارن. يهدف هذا المنهج إلى وصف تفسيرات هذين العالمين من نظور منهجهما المقاصدي، ومقارنة تفسيرهما، ثم تحديد المقاصد المستنبطة. المصادر الرئيسية للبيانات في هذا البحث هي "التحرير والتنوير لابن عاشور، و التفسير المقاصدي: القضايا المعاصرة في ضوء القرآن والسنة النبوية" لعبد المستقيم. توصلت نتائج البحث إلى أن نظرية عبد المستقيم في المقاصد تمثل تطورا لنظريات المقاصد عند العلماء السابقين، ومنهم ابن عاشور. وتتجلى قيمة التجديد الذي قدمه عبد المستقيم في روح الوسطية الدينية التي تظهر في كل موضوعات تفسيره. وبناء على ذلك، تبين أن التفسير في سورة الأعراف: ٢٦، ٣١ وسورة الأحزاب: ٥٩، يختلف بين العالمين، إذ يركز ابن عاشور على الجوانب الشعائرية والأحكام المادية المحددة للباس، بينما يجمع عبد المستقيم في تفسيره بين البعدين الظاهري والباطني بنهج اجتماعي. وأما بالنسبة لتحليل المقاصد، فإن ابن عاشور يركز على إصلاح التوحيد، وإصلاح الأخلاق، وتشريع الأحكام الإسلامية. وبينما يركز عبد المستقيم على ستر العورة (حفظ الدين)، وحماية الجسد من العوامل الجوية والاجتماعية (حفظ النفس)، وتنظيم اللباس (حفظ الدولة) والأمن الشخصي (حفظ النفس).

الكلمات المفتاحية: التفسير المقاصدي، الطاهر ابن عاشور، عبد المستقيم، اللباس الشرعي

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com April 12th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah *ta'ala* memberikan petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Ini menunjukkan bahwasanya petunjuk Allah tidak mengenal insitusi dan lembaga, golongan dan kasta, usia, jenis kelamin, kaya dan miskin, laki laki dan perempuan. Petunjuk Allah hanya diberikan kepada siapa saja yang menyiapkan hatinya untuk siap diatur 100% oleh Allah lewat Al-Qur'an.¹ Dengan sejumlah keistimewaan yang dimiliki, Al-Qur'an mampu mengatasi berbagai persoalan manusia di segala bidang kehidupan secara bijak. Baik di bidang spiritual, jiwa, raga, sosial, ekonomi, ataupun politik.²

Dalam membaca Al-Qur'an bisa dilihat dari beberapa perspektif yaitu yang *pertama*, Al-Qur'an dibaca dalam perspektif indrawi, yaitu membaca hanya melibatkan mata membaca huruf demi huruf Al-Qur'an. pembacaan Al-Qur'an secara inderawi ini lebih pasif namun orang yang membacanya bisa merasakan getaran vibrasi kesucian bahasa Al-Qur'an tersebut baik dengan membaca atau mendengarnya, walaupun ia tidak memahami makna yang dibacanya.³

Kedua, Al-Qur'an dibaca dalam perspektif rasional akademik yaitu membaca dengan kritis, apa, bagaimana, dimana, untuk apa, dan kepada siapa, serta konteks ayat-ayat itu diturunkan. Pembaca kritis tidak akan melewatkan setiap ayat tanpa memahami makna filosofis dan logika yang terkandung didalam ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca. Sehingga dalam hal ini terwujudnya

¹ Dodi Syihab, *Seri Pendidikan Karakter Akhlak Mulia ; Al-Qur'anHidu 24 Jam* (Jakarta: AMP Press, 2016), h. 12-13.

² Manna' Al-Qattan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*(Jakarta Timur: Ummul Qura, 2016), h. 31.

³ Nasaruddin Umar, *Memahami Al-Qur'an Di Masa Post-Truth* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitab-kitab tafsir⁴ dan melahirkan teori Maqashidi Al-Qur'an untuk mengetahui makna atau tujuan dari ayat Al-Qur'an.

Ketiga, Al-Qur'an juga dapat dibaca dalam perspektif *emotional heart*, yaitu membaca dengan melibatkan emosi pembacanya ketika membaca ayat-ayat tertentu didalam Al-Qur'an.⁵ Sebagai contoh sang pembaca ketika membacakan surah tentang hari kiamat ia akan merasa sedih karena ia sudah sampai ditahap memahami makna ayat yang dibacanya.

Al-Qur'an membahas tentang keesaan Tuhan, nilai-nilai sosial, penciptaan alam, kisah para Nabi, etika, hukum, serta tema tema yang berkaitan tentang perempuan. Di dalam Al-Qur'an tidak terdapat adanya penggambaran perempuan secara fisik. Tidak ada satupun ayat yang melukiskan keindahan perempuan secara jasmaniah. Perempuan cantik tidak menjadi tokoh didalam Al-Qur'an. Apabila terdapat pembahasan permasalahan jasmaniyah maka didalam Al-Qur'an menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan syariat laki-laki dan perempuan.⁶

Dalam menangkap maksud dan tujuan dari suatu ayat atau surah didalam Al-Qur'an maka diperlukan berbagai metode tafsir. Seiring perkembangan zaman maka banyak bermunculan berbagai macam metode-metode dalam menafsirkan Al-Qur'an seperti yang terbaru yaitu tafsir kontekstual, Hermenitika Al-Qur'an, Tafsir Emansipatoris, dan termasuk tafsir dengan pendekatan Maqashidi sebagai poin penting dalam penelitian ini.

Tafsir Maqashidi merupakan teori penafsiran yang mengakar pada kaidah-kaidah Maqashidiyyah, dengan tujuan menggali nilai moral universal Al-Qur'an untuk mencapai kemaslahatan.⁷

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

⁶ Tedi Supriyadi, "Perempuan Dalam Timbangan Al-Quran Dan Sunnah : Wacana Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Sosioreligi*, Vol. 16, No. 1 (2018), h. 15.

⁷ Muhammad Naufal Hakim, "Maqashidiyyah Integratif Dan Prinsip Metodologi Teori Tafsir Maqashidiii Abdul Mustaqim," *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 24, No. 2 (2023), h.180,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian tafsir yang menggunakan pendekatan tafsir Maqashidi menawarkan fitur yang cukup canggih, yang kemudian digadang-gadang dapat memoderasi pemahaman Islam. Dua di antara fitur yang ada, adalah bahwa tafsir Maqashidi memiliki akar epistemologis yang kuat dengan tradisi pemikiran ulama, dan keterbukaanya untuk berdialog dengan ilmu-ilmu lain sehingga diharap dapat menghasilkan tafsir yang kontekstual.⁸

Melalui pendekatan tafsir Maqashidi, ayat-ayat Al-Qur'an dapat dipahami tidak hanya dari sisi hukum semata, tetapi juga maksud dan tujuan diturunkannya ayat tersebut. Hal ini disebabkan karena setiap ayat yang diturunkan oleh Allah pasti mengandung maksud serta tujuan tertentu yang sepatutnya dipahami oleh umat Islam, agar dapat menghadirkan kemaslahatan, baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut penulis, pendekatan tafsir Maqashidi sangat penting untuk diterapkan dalam memahami sejumlah ayat yang berkaitan dengan persoalan pakaian. Ayat-ayat tersebut seharusnya tidak hanya ditafsirkan berdasarkan ketentuan hukum, tetapi juga digali nilai-nilai maqasid yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengkaji dalam bentuk studi komparatif yaitu studi membandingkan pemikiran dua tokoh yang penafsirannya sama-sama menggunakan pendekatan maqashidi Al-Qur'an yaitu Thahir Ibnu 'Asyur (*at-tahrir wa at-tanwir*) penafsiran Abdul Mustaqim (*at-tafsir al-maqashidi*).

Selain Thahir Ibnu 'Asyur dan Abdul Mustaqim terdapat juga beberapa para tokoh pemikir Muslim yang telah merumuskan teori atau metode *tafsir maqashidi* seperti Al-Ghazali, Jasser Auda, Wasfi Ashur, dan lainnya. Oleh karena itu, pemilihan Ibnu 'Asyur dan Abdul Mustaqim dilakukan dengan pertimbangan tertentu. *Pertama*, Secara khusus, Ibnu

⁸ *Ibid..*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Asyur dikenal sebagai ulama yang menekankan pentingnya pendekatan linguistik dalam menafsirkan Al-Qur’an. Sementara itu, dalam tafsir Abdul Mustaqim terlihat jelas semangat moderasi beragama yang konsisten diangkat dalam setiap tema tafsirnya. Keduanya menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an secara kontekstual serta menggunakan pendekatan maqashid dalam memahami makna ayat. Model penafsiran semacam ini tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan Islam, tetapi juga mampu memberikan solusi dan jawaban atas problematika kehidupan masyarakat modern, khususnya dalam ranah sosial.

Kedua, Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim berasal dari wilayah serta latar belakang, pendidikan yang berbeda. Ibnu ‘Asyur berasal dari Tunisia sedangkan Abdul Mustaqim berasal dari Indonesia Hal ini mencerminkan konteks budaya, sosial, dan keilmuan antara kedua tokoh berbeda. Ibnu ‘Asyur sebagai mufassir Tunisia, tumbuh dan lahir dalam tradisi keilmuan islam yang kuat di dunia Arab dan terpengaruh oleh pemikiran islam di Timur Tengah. Sementara Abdul Mustaqim merupakan mufassir Indonesia yang dibentuk oleh konteks keislaman Asia Tenggara terhadap dinamika lokal serta global. Perbedaan latar belakang ini menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut guna melihat bagaimana masing-masing tokoh merespons isu-isu kontemporer serta menggali nilai-nilai maqasid dalam Al-Qur’an melalui penafsirannya.

Ketiga, pendekatan tafsir maqasidi saat ini banyak diperbincangkan dan digunakan sebagai kerangka analisis oleh berbagai kalangan akademisi. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dengan membandingkan penafsiran dua tokoh yang sama-sama mengedepankan pendekatan maqasidi dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur’an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini yang berjudul : **“Studi Komparatif Tafsir Maqashidi Thahir Ibnu ‘Asyur Dan Abdul Mustaqim (Tela’ah Ayat-Ayat Pakaian Syar’i).”**

B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah kekeliruan dalam memahami kajian ini dan untuk memudahkan para pembaca memahami secara lebih jelas maka penulis merasa perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat didalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Studi Komparasi

Studi Komparatif merupakan suatu penelitian dengan membandingkan antara ayat Al-Qur’an dan hadis, atau membandingkan antara dua pendapat satu tokoh mufasssir dengan mufasssir yang lain dalam satu atau beberapa ayat yang ditafsirkan, atau membandingkan antara Al-Qur’an dengan kitab suci lainnya. Maka akan tampak sisi persamaan dan perbedaannya.⁹

2. Tafsir Maqashidi

Tafsir maqashidi dapat didefinisikan sebagai salah satu ragam dan aliran tafsir di antara berbagai aliran tafsir yang berupaya menguak makna-makna logis dan tujuan-tujuan beragam yang berputar di sekeliling Al-Qur’an, baik secara general maupun parsial, dengan menjelaskan cara memanfaatkannya untuk merealisasikan kemaslahatan manusia.¹⁰

Kata al-Maqashid secara bahasa terbentuk dari kata kerja “*qashada, yaqshudu*” dan darinya semua kata yang berkaitan dengannya dibentuk seperti: *al-maqashid, al-iqtishad*, dan lain sebagainya.

⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), h. 19.

¹⁰ Wasfi Asyur Abu Zayd, *Metode Tafsir Maqashidi: Memahami Pendekatan Baru Penafsiran Al-Qur’an*, ter. Fikri Yati, (Jakarta Selatan: Qaf, 2019), h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kajian ulama fiqih maka akan ditemukan istilah Tafsir Iqtishadi yaitu penafsiran ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an dengan mengaitkan ilmu ekonomi. Dengan kata lain, tafsir iqtishadi ialah usaha menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan ekonomi.¹¹

Dengan demikian, penulis memfokuskan kajian ini dengan menggunakan tafsir maqashidi sebagai sebuah pendekatan dalam penafsiran ayat Al-Qur'an.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa pemaparan permasalahan pada latar belakang di atas, maka Peneliti menemukan beberapa isu yang dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Memahami secara mendalam maksud atau tujuan dari ayat Al-Quran dalam pendekatan tafsir maqashidi terhadap ayat-ayat tentang pakaian syar'i
2. Melihat sejauh mana Thahir Ibnu 'Asyur dan Abdul Mustaqim menekankan aspek maqashidi (tujuan syariat) dalam menafsirkan ayat-ayat tentang pakaian syar'i.
3. Metode tafsir maqashidi yang digunakan oleh Thahir Ibnu 'Asyur dan Abdul Mustaqim dalam menafsirkan ayat-ayat tentang pakaian syar'i.

D. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang telah penulis paparkan sebelumnya, Maka penulis memfokuskan penelitian ini khusus kepada ayat-ayat tentang pakaian syar'i. Dengan demikian, penulis membatasi ayat yang akan dibahas yaitu pada surah Al-A'raf ayat 26 dan 31, dan surah Al-Ahzab ayat 59.

¹¹ Didin Baharuddin, "Tafsir Iqtishadi Di Indonesia: Metodologi, Validitas Dan Kontribusi," in *Proceedings of International Conference on Muslim Society and Thought* (Surabaya: iC-must, 2024), h. 366.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana metode tafsir maqashidi dari Thahir Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim?
- b. Apa persamaan dan perbedaan penafsiran Thahir Ibnu ‘Asyur dalam kitab *at-Tahrir wa at-Tanwir* dan Abdul Mustaqim dalam kitab *at-Tafsir al-Maqashidi* tentang ayat-ayat pakaian syar’i?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini secara mendalam bertujuan untuk dapat mengeksplor lebih dalam ilmu-ilmu keislaman, terutama pada kajian ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode tafsir maqashidi dari Thahir Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim.
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran Thahir Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim tentang ayat-ayat pakaian syar’i

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Yaitu diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca mengenai kajian terkhusus kajian tafsir maqashidi Al-Qur’an. Sehingga dapat menjadi rujukan atau bahan masukan dalam perkembangan kajian tafsir Al-Qur’an.

- b. Manfaat Praktis

Yaitu menambah wawasan peneliti maupun pembaca dalam kajian tafsir tentang ayat-ayat dikhususkan kepada persoalan pakaian sesuai syariat islam di dalam Al-Qur’an. Sangat di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terkhusus bidang kajian tafsir. Sehingga penelitian ini dapat di manfaatkan oleh berbagai kalangan. Selain itu penelitian ini juga sebagai persyaratan untuk meraih gelar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan didalam skripsi ini bertujuan sebagai memudahkan para pembaca untuk melihat secara jelas keseluruhan. Kajian penelitian ini terdiri dari tiga bab, yang masing-masing babnya terdiri dari sub-sub bab sebagai pembahasan dalam penelitian ini, sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yaitu yang berisikan: *pertama*, latar belakang masalah yang menjadi dasar alasan kajian ini perlu diteliti oleh penulis. *Kedua*, penegasan istilah yang mendeskripsikan istilah istilah penting yang serasi dengan judul kajian penulis. *Ketiga*, identifikasi masalah yang memapakan permasalahan yang tampak dan ditemukan dalam penelitian ini. *Keempat*, batasan masalah. *Kelima*, rumusan masalah yang menjadi penempatan fokus persoalan yang menjadi inti dari penelitian ini untuk dicari jawabannya. *Keenam*, tujuan dan manfaat penelitian. *Ketujuh*, sistematika penulisan yang memaparkan alur penulisan sehingga memudahkan para pembaca dalam melihat kajian penelitian ini.

Bab II : Kajian Teoritis, didalamnya memuat teori-teori yang berkenaan dengan judul yang dibahas seperti pemaparan teori secara umum terkait studi komparatif, tafsir maqashidi, profil kedua tokoh, dan teori terkait pakaian syar'i.

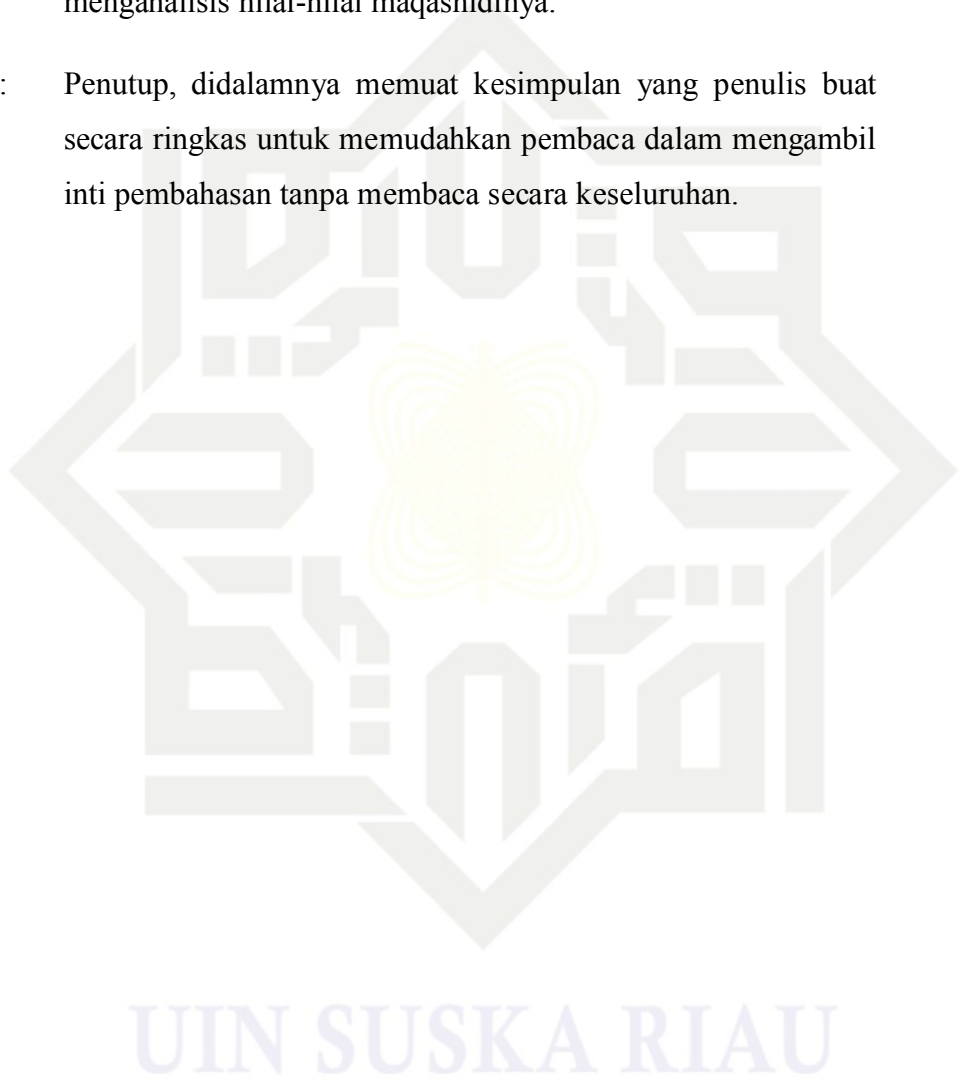
Bab III: Metodologi Penelitian, didalamnya memuat jenis penelitian, memaparkan sumber data, menjelaskan langkah-langkah yang lalui penulis dalam pengumpulan data penelitian, serta menjelaskan cara-cara penulis menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab IV: Hasil dan Analisis, pada bab ini menjelaskan metode tiap masing-masing tafsir maqashidi dari kedua tokoh kemudian penulis membuat penafsiran ayat-ayat dengan menggunakan tafsir Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim dengan menjelaskan perbedaan dan persamaan dari kedua metode tafsir serta menganalisis nilai-nilai maqashidinya.

Bab V: Penutup, didalamnya memuat kesimpulan yang penulis buat secara ringkas untuk memudahkan pembaca dalam mengambil inti pembahasan tanpa membaca secara keseluruhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Studi Komparatif

a. Pengertian Studi Komparatif

Studi komparatif memiliki dua susunan suku kata, yang terdiri dari “studi” dan “komparatif.” Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia dari kata “studi” ialah sebuah kajian, penelitian maupun analisis. Sedangkan arti dari kata “komparatif” yaitu membandingkan.¹² Yang dimaksud dengan studi komparatif (*muqaran*) yaitu membandingkan sesuatu yang memiliki fitur yang sama, sering digunakan, untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan. Suatu yang diperbandingan itu dapat berupa, konsep pemikiran, teori, atau metodologi.¹³

Dengan melakukan riset perbandingan, sesuatu itu menjadi lebih jelas secara ontologis. Adapun tujuan dilakukan penelitian dengan menggunakan studi komparatif di antaranya, a). untuk mencari aspek persamaan dan perbedaan, b). mencari kelebihan dan kekurangan, c). mencari sintesa kreatif dari hasil analisis pemikiran kedua tokoh tersebut.¹⁴

b. Kelebihan Dan Kekurangan Penelitian Komparatif

Metode perbandingan (komparatif), sebagai suatu metode penelitian mempunyai sisi kelebihan, di antaranya:¹⁵

- 1) Memberikan wawasan penafsiran yang relatif lebih global.
- 2) Membuka pintu untuk bersikap toleran terhadap pendapat orang lain
- 3) Pemahaman dengan metode komparatif ini sangat bermanfaat bagi pihak-pihak ingin menelusuri berbagai pendapat tentang suatu ayat.

¹² Fitria Hidayati Julianto and Endang Darmawati, *Buku Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), h. 132.

¹³ Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*.....h. 132-133.

¹⁴ Mustaqim..... h.135-136.

¹⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Riau: Daulat Riau, 2013), h. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Adapun di antara kekurangan metode ini adalah sebagai berikut¹⁶:

- 1) Metode ini tidak memungkinkan untuk disajikan kepada semua kalangan, hanya untuk kalangan tertentu saja dalam menerima perbedaan pendapat.
- 2) Tidak mampu memberikan solusi terhadap sebuah persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

c. Langkah-Langkah Studi Komparatif

Dalam melakukan penelitian menggunakan studi komparatif maka perlu diperhatikan langkah-langkahnya agar sampai kepada tujuan tujuan yang hendak dicapai. Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema apa yang akan di riset
- 2) Mengidentifikasi aspek-aspek yang hendak di perbandingkan
- 3) Mencari keterkaitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi antar konsep
- 4) Menunjukkan kekhasan dari masing-masing pemikiran tokoh atau kawasan yang dikaji
- 5) Melakukan analisis secara mendalam dan kritis dengan disertai dengan dokumen data
- 6) Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab problem riset

2. Tafsir Maqashidi

a. Pengertian Tafsir Maqashidi

Tafsir maqashidi adalah gabungan dari dua kata, yang masing-masing dari dua kata tersebut harus didefinisikan terlebih dahulu untuk mendapatkan pengertian yang utuh. Dua kata tersebut adalah tafsir dan maqashidi.

Secara bahasa, kata tafsir berasal dari bahasa arab dalam bentuk kata benda abstrak (*mashdar*) dari kata kerja (*fi'il*) فسر-يفسر-تفسير yang

¹⁶ Arni, h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna menjelaskan, menerangkan, menampakkan, kata tafsir mengikuti wazan *taf'il* bermakna pula jelas dan terang sekali. Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa tafsir berarti, mengungkapkan arti yang dimaksud dari suatu lafaz yang pelik.¹⁷ Sedangkan menurut istilah sebagaimana yang dikemukakan oleh imam az-Zarkasyi dalam kitab *Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur'an* mendefinisikan tafsir sebagai suatu ilmu untuk mengetahui (memahami) kitab Allah *Subhanahu wa Ta'ala* (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan menerangkan makna-maknanya, mengeluarkan hukum-hukum dan hikmah-hikmahnya. Sedangkan menurut imam Jalaludin as-Suyuthy tafsir adalah ilmu yang membahas maksud Allah *Subhanahu wa Ta'aala* sesuai dengan kadar kemampuan manusiawi yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan pemahaman penjelasan makna.¹⁸

Sedangkan kata maqashidi adalah jamak dari *maqsad*, dari akar kata قصد yang berarti maksud, sarana, prinsip, niat, tujuan, tujuan akhir.¹⁹ Kata ini seringkali disamakan dengan kata *al-Hadaf, al-Gharad, al-Mathlub, dan al-Ahyah, al-Hikam, al-Ma'ani dan al-Asrar*.²⁰ Sedangkan secara istilah adalah apa yang menjadi tujuan syar'i dalam penetapan hukum-hukum syari'at islam untuk mewujudkan kemaslahatan bagi hamba-hambaNya, baik di dunia maupun di akhirat.²¹

Maka tafsir maqashidi adalah salah satu corak penafsiran yang menggali makna dan maksud dari suatu ayat Al-Qur'an secara umum dan khusus dengan menjelaskan cara kerjanya demi kemaslahatan manusia.²²

¹⁷ Ali Akbar, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Tafsir* (Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2010), h.

¹⁸ Akbar, h. 2-3.

¹⁹ JaserAuda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*, Terj. Rosidin Dan Ali Abd Mun'im (Bandung: Mizan, 2015), h. 32.

²⁰ Abdul Karim Hamidi, *Al Madkhal Ila Maqasid Al-Qur'an* (Riyad: Maktabah ar Rusyd, 2007), h. 21.

²¹ Ah Soni Irawan, "Maqashidii Al-Shariah Jasser Auda Sebagai Kajian Alternatif Terhadap Permasalahan Kontemporean," *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* 3, no. 1 (2022): h. 84.

²² Wasfi Asyur Abu Zayd, *Al-Tafsir Al-Maqasidi Lisuwar Al-Qur'an Al-Karim*, 2013, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Menurut Abdul Mustaqim, tafsir maqashidi adalah model pendekatan tafsir Al-Qur'an yang memberikan penekanan terhadap dimensi maqashidi Al-Qur'an dan maqashidi al-syari'ah. Mustaqim juga menambahkan bahwa tafsir maqashidi tidak terhenti pada makna literal teks yang implisit (*al-manthuq 'anhu*) tapi juga mencoba menelisik maksud yang eksplisit (*al-maskûth 'anhu*).²³

Pada mulanya, istilah maqashidi sendiri hanya identik berada dalam wilayah hukum Islam, tidak masuk dalam kajian keilmuan tafsir. Istilah tersebut mulanya dimunculkan oleh Imam Al-Haramain Al-Juwaini dalam kitab *Al-Burhan fî Ushul Al-Fiqh* dan kemudian diteruskan oleh Al-Ghazali dalam kitab *Al-Mustashfa*, dengan maksud bahwa keberadaan syariat Islam yang bergulir di masyarakat tidak boleh keluar dari koridor cita-cita syariat Islam, yang harus mampu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Teori ini dianggap mampu menempatkan ajaran Islam untuk tetap solutif dengan perkembangan zaman dan waktu kapan dan di manapun.²⁴

Pada dasarnya, kata maqashidi sering disandingkan dengan kata al-syari'ah yang membentuk susunan maqashidi al-syari'ah. Namun dalam perkembangannya, kata maqashidi tidak jarang disandingkan dengan kata Al-Qur'an, yang membentuk frasa maqashidi Al-Qur'an. Maqashidi Al-Qur'an yang memuat seluruh teks Al-Qur'an, memiliki cakupan wilayah maqashidi yang tidak hanya terbatas pada persoalan hukum fiqh saja, melainkan menyentuh apa saja yang dapat dikatakan sebagai perintah dan larangan tuhan, baik dalam tataran tingkah laku maupun akidah dan aspek-aspek lainnya dalam kehidupan manusia.²⁵

Terdapat perbedaan di kalangan ulama antara maqashid Al-Qur'an dan maqashid al-Syari'ah. Menurut Abd Karim al-Hamidi, perbedaan yang nampak antara keduanya, kalau maqashid Al-Qur'an merupakan *Usul al-*

²³ Abdul Mustaqim, *Argumen Keniscaaan Tafsir Maqâshidi Sebagai Basis Moderasi Islam, Dalam Makalah Pengukuhan Guru Besar Ilmu Tafsir UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019), h. 12.

²⁴ Lukita Fahriana, "Tafsir Maqashidiii: Definisi, Sejarah Perkembangan Dan Aplikasinya," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keisaman* 14, no. 2 (2024):h. 320–21.

²⁵ Sutrisno, "Paradigma Tafsir Maqashidiii," *Rausyan Fikr* 13, no. 2 (2017): 326,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maqashid (pokok-pokok maqashid), sedangkan *maqashid al-Syariah* adalah *furu' al-maqashid* (cabang-cabang dari maqashid). Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa maqashid al-Syari'ah termasuk bagian dari maqashid Al-Qur'an. Karena maqashid al-Syari'ah hanya bertumpu pada ayat-ayat *al-ahkam* (ayat-ayat hukum) saja, sedangkan maqashid Al-Qur'an meliputi seluruh ayat-ayat Al-Qur'an.²⁶

Klasifikasi dan tipologi tafsir maqasidi dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Setidaknya, dapat diklasifikasikan menjadi dua sudut pandang:

Pertama, Tafsir Maqasidi berdasarkan tujuan ayatnya. Berdasarkan tujuan ayatnya, Tafsir Maqashidi terbagi menjadi dua jenis, yakni: *tafsir maqasidi Am* (umum) dan *tafsir maqasidi Khash* (Khusus). *Tafsir maqasidi Am* yaitu tafsir yang mendasarkan pemahamannya kepada tujuan-tujuan umum Al-Qur'an. Sedangkan *Tafsir maqasidi Khash* yaitu tafsir yang mendasarkan pemahamannya kepada tujuan khusus Al-Qur'an, diantaranya Ibadah, hukum keluarga, *hudud* dan sangsi, akhlak, *tazkiyatun nafs*, akidah dan lain-lain.

Kedua, Tafsir maqashidi berdasarkan corak ayatnya. Tafsir Maqasidi juga diklasifikasikan menjadi empat (4) dilihat dari sisi corak ayat ayatnya: *Tafsir maqasidi Ayat al-Ahkam* (Ayat-ayat Hukum), *Tafsir maqasidi Ayat al-Qishshah* (Ayat-ayat Kisah), *Tafsir maqasidi Ayat Adabi al-Ijtim'i* (Ayat-ayat Sosial Kemasyarakatan), *Tafsir maqasidi Ayat al-Tamtsil* (Ayat-ayat Metafor).

Ahmad Raisuni dalam karyanya *al-Maqasidi li al-Maqasidi* membagi Tafsir Maqasidi menjadi tiga: *Maqasidi al-ayat*, *Maqasidi al-surah*, *Maqasidi al-ammah li Al-Qur'an*.²⁷

- 1) *Maqasidi al-Ayat* : Mayoritas penafsir telah menjelaskan tujuan utama dari ayat-ayat Al-Qur'an secara mendetail.

²⁶ Muhammad Anas, "Studi Komparatif Maqashid Al-Qur'an Abu Hamid Muhammad Ibn Al-Ghazali Dan Rasyid Ridho" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 43.

²⁷ Achmad Zubairin, "Meode Tafsir Maqasiditemik; Sebuah Pendekatan Tafsir Maqashidi Berbasis Sistem Dalam Memahami Dan Konteks Al-Qur'an" (Pacasarjana Universitas PTIQ Jakarta, 2024), h. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Maqasidi al-Surah*: Memahami Maqasidi al-surah diibaratkan seperti pohon yang kokoh dan rimbun, yang memiliki keindahan dan keserasian, sehingga suatu surah, laksana lingkaran besar yang indah, dikelilingi kumpulan-kumpulan ayat yang saling menunjukkan keindahan kata dan Maqasidi nya. Untuk mengetahui Maqasid suatu surah, dapat dideteksi dari nama surah tersebut. Contohnya Maqasid dari surah al-fatihah yaitu membuka perasaan seseorang agar selalu mawas diri (*muraqabah*) kepada Tuhannya. Setelah memahami Maqasid Al-Qur'an yaitu perasaan seorang hamba untuk mengenal Allah (*ma'rifatullah*), maka Maqasid surah al-Fatihah adalah dalam rangka ke arah *ma'rifatullah* yaitu dengan cara selalu merasa mawas diri (*muraqabah*).
- 3) *Maqasidi al-Ammah li Al-Qur'an*: Dalam menemukan *Maqasidi al-Ammah li Al-Qur'an*, ada du acara: Pertama, Memahami apa yang tersurat dalam Al-Qur'an. Kedua, Penelusuran ulama atas dalil-dalil lain (*istiqrar*).

b. Sejarah Perkembangan Tafsir Maqashidi

Sejarah tafsir Maqashidi tidak bisa dilepaskan dari sejarah perkembangan tafsir itu sendiri. Artinya, meskipun kemunculan tafsir maqashidi baru terjadi belakangan, akan tetapi benih-benih penerapan maqashidi al-syari'ah sebagai paradigma tafsir sudah terjadi di masa-masa dan fase awal penafsiran. Mustaqim membagi sejarah tafsir maqashidi dari era Nabi hingga era modern menjadi empat, yaitu era formatif-praktis, era rintisan teoritis-konseptual, era perkembangan teoritis-konseptual dan era reformatif-kritis.²⁸

Pertama, Era Formatif-Praktis (Abad I-II H). Penggunaan Tafsir Maqasidi Di masa ini belumlah mengkaji terkait teori-teori maqasid. Namun masih sebatas pada praktik pelaksanaannya. Era ini mencangkup era Nabi,

²⁸ Mustaqim, *Argumen Keniscaaan Tafsir Maqâshidî Sebagai Basis Moderasi Islam, Dalam Makalah Pengukuhan Guru Besar Ilmu Tafsir UIN Sunan Kalijaga...* h. 20-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat, serta tabi'in. Salah satu contohnya adalah penerapan praktik maqasid pada masa Rasulullah Saw. terhadap hukuman *qath'ul yad* atau hukuman potong tangan untuk pencuri sebagaimana pada Q.S. al-Ma'idah ayat 38. Hukuman potong tangan tersebut pernah tidak diterapkan oleh Rasulullah Saw. terhadap pencuri di medan perang. Hal ini dikarenakan kekhawatiran Rasulullah Saw jika hukuman tersebut dilaksanakan maka pencuri tersebut ditakutkan akan membocorkan rahasia kaum muslim kepada pihak musuh sehingga menimbulkan madharat yang besar bagi kaum muslim. Tindakan Rasulullah Saw. inilah yang disebut dengan praktik maqasid sebab lebih mempertimbangkan kemashlahatan untuk menghindari kemudharatan, dalam artian menunda pesan tekstual untuk memahami maqasid sebuah teks.

Kedua, Rintisan Teoritis-Konseptual (Abad III H). Di masa ini merupakan era rintisan awal dari teori Tafsir Maqasidi. Teori maqasid baru mengalami perkembangan cukup spesifik sesudah muncul beberapa tokoh ahli dalam bidang Ushul Fiqh pada abad III H dan VIII H, sekalipun teori maqasid Di masa ini belum menjadi diskursus objek kajian tersendiri. Di masa ini para ulama' ahli fiqh klasik merumuskan diskursus maqasid kedalam 3 bentuk penalaran yang terdiri dari *qiyas*, *istihsan* dan *maslahah*.²⁹ Teori maqasid juga mulai dikembangkan secara konseptual-teoritis oleh para ulama ahli fiqh melalui pemikiran kritis yang tertuang dalam karya-karya mereka. Ulama' ahli fiqh pada masa itu diantaranya adalah: Al-Tirmidzi al-Hakim (205-320 H), Abu Zayd al-Balkhi (850-934 M), Al-Qaffal al-Kabir (904-976 M),

Ketiga, Era Perkembangan Teoritis-Konseptual (Abad V-VIII H). Pada abad V-VIII H, diskursus teori maqasid secara teoritis-konseptual mulai menunjukkan perkembangan yang semakin signifikan. Perkembangan ini dapat dilihat dari beberapa karya ulama' yang merumuskan teori-teori maqasid.³⁰ Beberapa ulama yang memuat teori-teori maqasid Di masa ini diantaranya yakni:

²⁹ Mustaqim, ... h. 26.

³⁰ Mustaqim, ...h. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Abul Ma'alli al-Juwaini (419-478 H/1028-1085 M) dengan karyanya dengan judul *Al-Burhan fi Usul Fiqh*, Dalam maqasid hukum Islam yang ia kemukakan, term *hifz* diganti dengan term *ismah* (penjagaan) yang meliputi 5 point yakni iman, jiwa, akal, keluarga serta harta. Teori al-Juwaini mengenai maqasid ini selanjutnya diteruskan oleh muridnya yakni Abu Hamid al-Ghazali.
- Al-Izz Ibn Abd al-Salam (577-660 H) dengan tiga karyanya yakni *Maqasid al-Salah* (menjelaskan dimensi maqasid dari ibadah sholat), *Maqasid al-Saum* (menjelaskan dimensi maqasid dari ibadah puasa), dan *Qawa'id al-Ahkam fi Masalih al-Anam* (menjelaskan secara rinci mengenai konsep maslahah dan mafsadah)
- Imam al-Syatibi (730-790 H) dalam karyanya dengan judul *al Muwafaqat fi Usul al-Syari'ah*. Pada karyanya ini Imam al-Syatibi menjelaskan sejumlah teori maqasid secara rinci dan mendalam. Bahkan Imam al-Syatibi memperoleh predikat sebagai pakar maqasid sebab telah menyusun teori maqasid secara lebih canggih meskipun akar-akarnya telah dilakukan oleh ulama' sebelumnya atau dapat dikatakan bahwa Imam al-Syatibi merupakan penyempurna dari perkembangan teori maqasid di masa ini.

Keempat, Era Reformatif-Kritis. Perkembangan tafsir maqasidi di masa ini telah mencapai tahap terpisah dari kajian ilmu ushul fiqh. Dalam artian teori maqasid di sini sudah mulai menjadi diskursus objek kajian tersendiri. Pengembang tafsir maqasidi di masa ini beberapa diantaranya yakni Ibnu Ashur, Jasser Audah, Muhammad Thahir bin Asyur, Alal al-Fasi, Muhammad Mahdi Syamsuddin. serta juga Abdul Mustaqim.³¹

³¹ Mustaqim,h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Profil Thahir Ibnu 'Asyur

a. Biografi Thahir Ibnu 'Asyur

Nama lengkap Ibnu Asyur adalah Muhammad al-Thahir ibn Muhammad ibn Muhammad al-Thahir ibn Muhammad ibn Muhammad al-Syadzuli ibn Abd al-Qadir ibn Muhammad I bn 'Asyur. Ayahnya bernama Muhammad ibn 'Asyur dan ibunya bernama Fathimah binti al-Syeikh al-Wazir Muhammad al-'Aziz ibn Muhammad al-Habib ibn Muhammad al-Thaib ibn Muhammad ibn Muhammad Bu'atur. Muhammad Thahir ibn Asyur dikenal dengan Ibn 'Asyur.³² Ia lahir dari sebuah keluarga terhormat yang berasal dari Andalusia pada tahun 1296 H atau 1879 M dan wafat pada tahun 1393 H atau 1973 M. Tempat lahir dan wafatnya sama yaitu di Tunisia.³³

Sejak kecil, Ibn 'Asyur diasuh oleh kakeknya yang merupakan salah satu Syaikh terkemuka di Bu'atur. Kakeknya sangat menyayangi dan memberikan perhatian besar kepadanya. Melalui bimbingan sang kakek, Ibn 'Asyur memperoleh berbagai pengetahuan agama, seperti ilmu hadis dan *balaghah*. Selain itu, kakeknya juga mengajarkan kepadanya berbagai karya sastra, ungkapan-ungkapan hikmah, serta ilmu *badi'*, termasuk di antaranya karya sastra al-Buhturi.³⁴

b. Pendidikan Thahir Ibnu 'Asyur

Ibn 'Asyur memiliki keluarga yang hidup dengan nuansa ilmiah. Ia juga seorang yang jenius dan cinta kepada ilmu. Kejeniusannya sudah nampak sejak ia kecil. Pada usia enam tahun ia sudah mulai belajar di masjid Sayyidi al-Mujawar di Tunis. Di sana ia mulai menghafal dan mempelajari al-Qur'an kepada Syaikh Muhammad al-Khiyariy, dan mempelajari kitab *Syarh al-Syeikh Khalid al-Azhariy'Ala al-Jurmiyah*. Selain itu, ia diajarkan juga

³² Jani Arni, "Tafsir Al-Tahrir Wa Al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahrir Ibn Asyur," *Jurnal Ushuluddin* XVII, no. 1 (2011): h. 81.

³³ Abdul Qadir Muhammad Shalih, *Al-Tafsir Wa Al-Mufasssirun Fi Al-'Asr Al-Hadis, 'Arad Wa Dirasah Mufasssalah, Li Ahammi Kutub Al-Tafsir Al-Ma'Asir* (Beirut: dar alMa'rifah, n.d.), H. 28.

³⁴ Arni, "Tafsir Al-Tahrir Wa Al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahrir Ibn Asyur." .. h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghafal kumpulan matan-matan ilmiah seperti matan ilmiah ibn ‘Asyir, *al-Risalah* dan *al-Qathar*. Pada tahun 1310 H dalam usia yang masih relatif muda Ibn ‘Asyur melanjutkan pendidikannya ke *al-Jami’ah al-Zaitunah*. Di Jami’ah ini Ibn ‘Asyur memperoleh berbagai ilmu agama, baik ilmu yang berkaitan dengan tujuan *syari’ah* (*maqashid*) seperti *tafsir al-Qur’an*, *qira’at*, *hadits*, *mushthalah hadits*, *‘ilmu al-kalam*, *ushul al-fiqh*, *fiqh* dan lain-lain, maupun ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai sarana (*wasilah*) seperti *‘ilmu alnahwu*, *sharf*, *balaghah*, dan *manthi*.³⁵

Setelah menyelesaikan pendidikannya di *al-Jami’ah al-Zaitunah* pada tahun 1899 M, Ibnu ‘Asyur mengabdikan dirinya dengan menduduki sejumlah jabatan di bidang keagamaan di lembaga pendidikan tersebut. Pada tahun 1908, ia diangkat sebagai wakil inspektur pengajaran di Masjid Zaitunah. Setahun kemudian, ia dipercaya menjadi anggota dewan pengelola perguruan Sadiqi. Pada tahun 1932, Ibnu ‘Asyur diangkat sebagai Syaikh al-Islam al-Maliki di Universitas Zaitunah dan sekaligus menjabat sebagai Rektor. Kiprahnya tidak terbatas di dunia pendidikan, sejak tahun 1911 M, ia juga mulai mengembangkan karirnya di bidang hukum dan peradilan. Ia kemudian diangkat sebagai hakim, dan beberapa tahun setelahnya dipercaya menjadi mufti dalam mazhab Maliki.³⁶

c. Karya-Karya Thahir Ibnu ‘Asyur

Ibnu ‘Asyur termasuk ulama yang sangat produktif. Terbukti dengan karya-karya yang ia tulis dari berbagai macam disiplin ilmu. Diantara karyanya adalah:³⁷

1) Bidang ilmu-ilmu syar’iyah

³⁵ Arni.... h. 81-82

³⁶ Musfiqotur Rohmati, “Tipologi Pemikiran Mufassir Kontemporer (Studi Komparatif Penafsiran Abdul Mustaqim Dalam At-Tafsir Al-Maqasidi Dan Ibnu ‘Asyur Dalam At-Tahrir Wa At-Tanwir Terhadap Amar Ma’ruf Nahi Munkar) SKRIPSI” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022), 44-45.

³⁷ Arni, “Tafsir Al-Tahrir Wa Al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahrir Ibn Asyur.”.... h. 84-85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya-karya Ibn ‘Asyur antara lain: *Kitab tafsir al-Tahrir wa al- Tanwir, Maqashid al-Syari’ah al- Islamiyyah, Kasyfu al-Mughtha min al-Ma’aniy wa al-Alfadh al- Waqi’ah fiy al-Muwatha’, Al-Nazhru al-Fasih ‘Inda Madhayiq al-Anzhar fiy al- Jami’ al-Shahih, Al-Taudhih wa al-Tashhih, Al-Waqfu wa Atsaruhu.*

2) Bidang ilmu Bahasa Arab dan sastranya

Karya-karya Ibn ‘Asyur antara lain: *Ushul al-Insya’ wa al- Khithabah, Fawaid al-Amaliy al- Tunisiyah ‘Ala faraid al-La’iy al-Hamasiyah, Mujiz al-Balaghah, Revisi kumpulan syair Basyar, Syarhu Muqaddimah al- Mazruqiy, Kumpulan dan syarahan syair karya al-Nabighah,*

3) Bidang pemikiran Islam dan bidang-bidang lainnya.

Karya-karya Ibn ‘Asyur antara lain: *Ushul al-Nizham al-Ijtima’iy fiy al-Islam, Alaisa al-Subhu bi Qarib, Ushul al-Taquddum wa al- Madinah fiy al-Islam, Naqdu ‘ilmi li Kitab al-Islam wa Ushul al-Islam,*

4) Selain berupa buku-buku Ibn ‘Asyur banyak menulis makalah, di antara makalah-makalah tersebut antara lain: *Nasab al-Rasul Saw, Al-Syamail al-Muhammadiyah, Al-Maqshad al-‘Azhim min al- Hijra, Al-Rasul Saw wa al-Irsad, Wufud al-Arab fiy Al- Hadharah al-Nabawiyah, I’radh al-Rasul Saw. ‘An al- Ihtimam bi Tanawul al-Tha’am, Majlis Rasullillah Saw, Al-Mukjizat al-Khafiyah lil Hadharah al-Muhammadiyah, Mukjizat al-Ummiyah, Tahqiq Riwayah al-Farbariy li Shahih Muslim, Al-Farbariy wa Riwayah al- Shahihain.*

Melalui karya-karya yang telah dihasilkannya, kapasitas keilmuan beliau dalam bidang tafsir dan maqāṣid al-syarī‘ah tidak diragukan lagi. Oleh karena itu, sebagian ulama berpendapat bahwa kitab *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* merupakan karya tafsir yang bercorak maqāṣidī, yakni tafsir yang berorientasi pada tujuan-tujuan syariat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Profil Abdul Mustaqim

a. Biografi Abdul Mustaqim

Abdul Mustaqim lahir di Purworejo, Jawa Tengah, pada hari Senin, 28 Syawal 1392 H, yang bertepatan dengan tanggal 4 Desember 1972 M. Ia merupakan putra dari pasangan KH. Moh. Bardan dan Hj. Soewarti.

b. Riwayat Pendidikan Abdul Mustaqim

Pendidikan formalnya dimulai dari tingkat dasar hingga Madrasah Tsanawiyah yang diselesaikannya di kota kelahiran, sembari menimba ilmu keagamaan kepada Kiai Abdullah Umar, khususnya dalam bidang ilmu alat (nahwu dan sharaf). Setelah menamatkan pendidikan di MTs Jono Purworejo, pada tahun 1988 hingga 1998 ia melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Aliyah di bawah naungan Pondok Pesantren Ali Maksum, Krapyak, Yogyakarta.³⁸

Pada rentang tahun 1991 hingga 1996, selain mondok, ia juga menempuh pendidikan strata satu (S1) di Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga. Setahun setelah lulus, yaitu pada tahun 1997, ia diangkat menjadi dosen di institusi yang sama. Di tengah aktivitas mengajar, ia melanjutkan studi magister (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga dengan konsentrasi Agama dan Filsafat pada tahun 1997–1999. Setelah menyelesaikan pendidikan magisternya, ia kembali melanjutkan pendidikan doktoral (S3) di kampus yang sama pada tahun 2000–2007, dengan mengambil jurusan Studi Islam dan konsentrasi Tafsir.³⁹

Saat ini, Abdul Mustaqim menjabat sebagai salah satu guru besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain mengajar di kampus tersebut, beliau juga aktif menjadi dosen di sejumlah perguruan tinggi lain di Pulau Jawa, di antaranya: IIQ al-Nur Bantul, Pascasarjana UNSIQ Wonosobo, Pascasarjana IAIN Tulungagung, dan Pascasarjana IAIN Kediri. Dalam perjalanan karier

³⁸ Muhammad Naufal Hakim, “Maqashidiyyah Integratif Dan Prinsip Metodologi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim,” *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 2 (2023): h. 185,

³⁹ Hakim... h. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademiknya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di IIQ al-Nur Bantul (2005–2010), Sekretaris Program Studi Agama dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008–2011), serta Ketua Pusat Kajian Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga (2010–2015). Selanjutnya, pada tahun 2015–2020, beliau menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Kiprahnya juga meluas ke berbagai organisasi keagamaan dan sosial. Beliau pernah menjadi Wakil Syuriah PCNU Kabupaten Bantul (2014–2019), anggota Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Bantul pada tahun 2014, serta anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) wilayah DIY di bidang ekonomi pada tahun 2015–2019.⁴⁰

c. Karya-Karya Abdul Mustaqim

Kiprah Abdul Mustaqim dalam dunia kepenulisan sangat luas. Ia tidak hanya menulis kitab, tetapi juga aktif menerjemahkan karya, menulis artikel, jurnal ilmiah, buku, hingga book chapter. Hingga kini, beliau telah menghasilkan buku dengan beragam tema kajian. Beberapa di antaranya adalah *Ibadah-Ibadah Paling Mudah* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), *Akhlak Tasawuf: Jalan Menuju Revolusi Spiritual* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006), *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an: dari Klasik hingga Modern Kontemporer* (Yogyakarta: Adab Press, 2014), *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), *Tafsir Kontekstual Surat al-Hujurat* (editor) (Yogyakarta: Lintang Books, 2019), *Paradigma Tafsir Ekologi* (Yogyakarta: Idea Press dan LSQ al-Rohmah, 2020), *Qur'anic Parenting: Kiat Sukses Mendidik Cara Al-Qur'an* (Yogyakarta: Lintang Books, 2019), serta *At-Tafsīr al-Maqāṣidī: al-Qaḍāyā al-Mu'āṣirah fī Ḍau'i al-Qur'an wa as-Sunnah* (Yogyakarta: Idea Press, 2019).⁴¹ Adapun karya terbarunya yaitu *Bayanul al-Maqashidi tafsir surah yasin fī tsaubihi aljadis*.

⁴⁰ Rohmati, "Tipologi Pemikiran Mufassir Kontemporer (Studi Komparatif Penafsiran Abdul Mustaqim Dalam At-Tafsir Al-Maqasidi Dan Ibnu 'Asyur Dalam At-Tahrir Wa At-Tanwir Terhadap Amar Ma'ruf Nahi Munkar) "..... h. 53

⁴¹ Rohmati.... h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di bidang artikel dan jurnal ilmiah, beberapa tulisannya antara lain: “Feminisme dalam Perspektif Riffat Hassan” dalam *International Journal al-Jami'ah*, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 63 No. VI, 1999; “Homoseksual dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer” dalam *Jurnal Musawa*, PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 2 No. 1, Maret 2003; serta “Teori Asbābul Wurūd (Tinjauan Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis)” dalam *Jurnal An-Nur*, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, Vol. II No. 5, September 2006.⁴²

5. Pakaian Syar'i

a. Pengertian Pakaian Syar'i

Istilah pakaian syar'i kerap kali kita dengar, yang pada dasarnya memiliki makna yang serupa dengan busana muslim secara umum. pakaian dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang dikenakan, mulai dari kepala hingga ujung kaki. Cakupan busana ini meliputi: pertama, semua benda yang melekat pada tubuh seperti baju, celana, sarung, dan kain panjang; kedua, berbagai perlengkapan yang melengkapi pakaian dan memberikan manfaat bagi pemakainya seperti selendang, topi, sarung tangan, dan kaus kaki; serta ketiga, benda-benda yang berfungsi sebagai pelengkap estetika atau hiasan pada pakaian, misalnya gelang, cincin, dan aksesoris lainnya.⁴³

Dalam ajaran Islam, pakaian berperan sebagai sarana untuk menutup aurat guna melindungi diri dari berbagai hal yang tidak diinginkan. Meskipun Al-Qur'an tidak secara eksplisit menentukan bentuk dan model pakaian tertentu bagi laki-laki maupun perempuan, hal ini tidak lantas memberikan kebebasan mutlak dalam memilih busana tanpa mempertimbangkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Islam.

Islam tidak melarang umatnya mengikuti mode atau tren berpakaian yang berkembang di masa kini, selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai

⁴² Rohmati..... h. 53-54

⁴³ Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab* (Bandung: Al-Bayan, 1990), h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ajaran Islam. Islam mengecam gaya berpakaian yang menyerupai kebiasaan orang-orang pada masa jahiliyah, yaitu pakaian yang menonjolkan lekuk tubuh dan berpotensi menimbulkan tindakan kejahatan serta perbuatan maksiat. Dalam hal ini, Islam mengedepankan konsep menjaga kemaslahatan dan menghindari segala bentuk kemudharatan.⁴⁴

Sebagai agama yang relevan sepanjang zaman dan di berbagai tempat, Islam memberikan keleluasaan kepada perempuan muslimah untuk merancang gaya berbusana yang sesuai dengan preferensi mereka masing-masing. Tidak terdapat model pakaian tertentu yang diwajibkan, sehingga umat Islam bebas mengekspresikan pilihan busananya selama tetap berada dalam koridor syariat. Mode bukanlah persoalan selama tidak diikuti secara membuta tanpa pertimbangan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penting bagi setiap muslimah untuk memiliki kesadaran terhadap bentuk pakaian yang tidak sejalan dengan ajaran Islam serta memiliki keberanian untuk tidak terpengaruh oleh tren yang bertentangan dengan prinsip keislaman.⁴⁵

Dalam perihal berpakaian, Al-Qur'an tidak hanya menggunakan satu istilah saja tetapi menggunakan beberapa istilah seperti yaitu *jalabib* (Q.S. al-Ahzab/33: 53), *qamis* (Q.S. Yusuf/12: 18,25, 26, 27, 28, dan 93), *nsy* (Q.S. al-A'raf/7: 26), *khimar* (Q.S. al-Nur/24: 31), dan *libas* (Q.S. al-A'raf/7: 26).

Berbicara perihal fungsi pakaian al-Qur'an secara gamblang memaparkan dalam delapan tempat, yakni al-Baqarah [02] ayat 187, al-A'raf [07] ayat 26-27, al-Nahl [16] ayat 112, al-Hajj [22] ayat 23, al-Furqan [25] ayat 47, Fthir [35] ayat 33, dan al-Naba' [78] ayat 10. Secara keseluruhan, ayat-ayat tersebut berbicara perihal fungsi pakaian sebagai penutup aurat dan perhiasaan, namun dalam al-A'raf [07] ayat 26 terdapat penegasan bahwa pakaian ketakwaan lebih baik daripada pakaian yang bersifat indrawi.

⁴⁴ Ahmad Hasan Karzun, *Adab Berpakaian Pemuda Islam*, Cet 1 (Jakarta: Darul Falah, 1999), h. 13.

⁴⁵ Huda Khattab, *Buku Pegangan Wanita Islam*, Cet. 2 (Bandung: Al-Bayan, 1990), h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Adab Berpakaian

Sering kali berpakaian sesuai syariat Islam secara khusus selalu ditujukan kepada kaum perempuan, dengan pertimbangan bahwa perempuan kerap menjadi pusat perhatian publik. Oleh sebab itu, ketika seorang wanita telah mencapai usia baligh dan hendak keluar rumah, ia diwajibkan mengenakan pakaian yang sesuai dengan aturan syariat, yaitu menutup seluruh auratnya. Selain itu, berpakaian sesuai tuntunan Islam juga harus memenuhi sejumlah kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Syekh Nashirudin Al-bani, berpakaian haruslah berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan didalam islam, yaitu sebagai berikut: 1) Menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan; 2) Berbahan tebal tidak tembus pandang (transparan) sehingga dapat memperlihatkan warna kulit; 3) Longgar dan tidak sempit (ketat) sehingga tidak menampakkan lekuk-lekuk tubuh; 4) Tidak menyerupai pakaian laki-laki (Larangan menyerupai di sini adalah keserupaan karena ingin berlagak seperti laki-laki pada umumnya atau menampakkan diri seperti laki-laki); 5) Tidak menyerupai pakaian wanita kafir dan wanita jahiliyah. Para wanita jahiliyah memakai kerudung tapi leher dan dada mereka tetap terlihat; 6) Tidak terlalu mencolok sehingga menarik perhatian orang yang melihatnya (syuhroh). Pakaian syuhroh adalah pakaian yang sengaja digunakan untuk memamerkan kebesaran dan kemasyhuran di tengah-tengah masyarakat; 7) Tidak diberi hiasan yang berlebihan, seperti warna warni yang berlebihan, menampakkan perhiasan dan menggunakan wewangian yang mencolok wanginya.⁴⁶

B. Kajian Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Sayyidah Balqis Radella pada tahun 2023, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

⁴⁶ Syarifah Alawiyah, Budi Handrianto, and Imas Kania Rahman, "Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam," *Rayah Al-Islam* 4, no. 2 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surabaya dengan judul *“Perempuan Dalam Al-Qur’an Perspektif Al-Qurthubi Dalam Kitab Al-Jami’li Ahkam Al-Qur’an ”*.⁴⁷ Dalam skripsi ini peneliti fokus menafsirkan ayat-ayat perempuan dengan menggunakan penafsiran dari al-Qurthubi mengenai konsepsi perempuan (hak dan kedudukan perempuan). Sedangkan penulis memfokuskan penelitian kepada ayat-ayat pakaian syar’i dengan menggunakan kajian studi komparatif tafsir maqashidi Abdul Mustaqim dan Ibnu ‘Asyur.

2. Skripsi yang ditulis oleh Elvia Fauziyah pada tahun 2022, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *“Status Dan Peran Perempuan Dalam Al-Qur’an : Studi Kasus Tafsir Al-Ibriz Atas Q.S. An-Nisa’: 34 Dan Q.S. Al-Ahzab : 33”*.⁴⁸ Dalam skripsi ini peneliti fokus kepada pembahasan mengenai dua ayat yang mewakili permasalahan gender dalam rumah tangga dengan mengambil ayat status dan peran perempuan dalam ayat Q.S. An-Nisa’: 34 Dan Q.S. Al-Ahzab : 33 dengan menafsirkan menggunakan kitab tafsir berbahsa jawa yaitu kitab tafsir al-Ibriz. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian kepada ayat-ayat pakaian syar’i dengan menggunakan kajian studi komparatif tafsir maqashidi Abdul Mustaqim dan Ibnu ‘Asyur.
3. Skripsi yang di tulis oleh Della Ardellia pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *“Studi Ayat-Ayat Perempuan Dalam Al-Qur’an Perspektif Moh.Emon Hasim (Analisis Kitab Tafsir Ayat Suci Lenyepaneum)”*.⁴⁹ Skripsi ini memfokuskan kajiannya kepada penafsiran ayat-ayat tentang permasalahan perempuan mengenai ayat poligami, ayat warisan, dan ayat

⁴⁷ Sayyidah Balqis Radella, “Perempuan Dalam Al-Qur’an Perspektif Al-Qurthubi Dalam Kitab Al- Jami’ Li Ahkam Al- Qur’an” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023).

⁴⁸ E Fauziyah, “Status Dan Peran Perempuan Dalam Al-Qur’an: Studi Kasus Tafsir Al-Ibriz Atas Qs. Al-Nisā’/4: 34 Dan Qs. Al-Aḥzab/33: 33” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

⁴⁹ Della Ardellia, “Studi Ayat-Ayat Perempuan Dalam Al-Qur’an Perspektif Moh. Emon Hasim (Analisis Kitab Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun)” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepemimpinan perempuan dengan menafsirkan melalui kitab yang bernuansa sunda yaitu Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun. Tafsir ini ditulis oleh Moh. Emon Hasim, seorang budayawan juga dapat dikatakan seorang mufasir yang berhasil menyuguhkan nuansa budaya Sunda dalam menafsirkan ayat-ayat al-Quran. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian kepada ayat-ayat pakaian syar'i dengan menggunakan kajian studi komparatif tafsir maqashidi Abdul Mustaqim dan Ibnu 'Asyur.

4. Skripsi yang di tulis oleh Wahida Tuzzahro pada tahun 2023, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul *"Kepribadian Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ma'nā Cum Maghẓā)"*⁵⁰ Skripsi ini memfokuskan kajiannya kepada penafsiran ayat-ayat tentang kepribadian perempuan terpuji mengenai ayat An-Nur 31 dan Al-Qashas 25 adapun kepribadian tercela surah Yusuf 23 dan 30 serta At-Tahrim ayat 10. Dilihat sekilas terdapat banyak perbedaan dengan peneliti kaji mulai dari ayat maupun penafsiran yang dipakai maka dalam hal ini kajian penulis memfokuskan penelitian kepada ayat-ayat pakaian syar'i dengan menggunakan kajian studi komparatif tafsir maqashidi Abdul Mustaqim dan Ibnu 'Asyur.
5. Skripsi yang ditulis oleh Silpia pada tahun 2023, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *"Penafsiran Q.S. Maryam 16-34 Perspektif Tafsir Maqasidi"*.⁵¹ Dalam skripsi ini peneliti fokus meneliti ayat-ayat perempuan tentang interaksi Maryam dan Isa serta hal-hal yang mempengaruhi interaksi keduanya sebagai seorang ibu dan anak. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian kepada ayat-ayat pakaian syar'i di dalam Al-Qur'an surah Al-'Araf ayat 26-31 dan Al-Ahzab ayat 59, Namun terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada

⁵⁰ Wahida Tuzzahro, "Kepribadian Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ma'nā Cum Maghẓā)" (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

⁵¹ Silpia, "Penafsiran Qs. Maryam: 16-34 Perspektif Tafsir Maqasidi" *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori tafsir Maqashidi yang sama sama menggunakan teori tafsir Maqashidi dari Abdul Mustaqim.

6. Skripsi yang ditulis Raihan Azra Hasibuan pada tahun 2024, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “*Pemikiran Ibn ‘Asyur Tentang Karakter Malu Perempuan Dalam Kitab At-Tahrir Wa Tanwir (Kajian Tafsir Maqashidi Al-Qur’an)*”.⁵² Dalam Skripsi ini, fokus kajian peneliti yaitu mengenai ayat ayat yang berkaitan dengan konsep *al-haya*’(malu) dalam konteks pada perempuan dengan kata *yastahyi* dan *istihya* dengan menggunakan tafsir Maqashidi sebagai pendekatan dalam melakukan dalam penelitian ini. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian kepada ayat-ayat pakaian syar’i dengan menggunakan kajian studi komparatif tafsir maqashidi Abdul Mustaqim dan Ibnu ‘Asyur.
7. Skripsi yang di tulis oleh Wulan Mufida Lestari pada tahun 2023, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “*Aurat Perempuan Menurut Ibnu ‘Asyur dan Al-Ashmawi; Analisis Al-Qur’an Surah An-Nur Ayat 31*”.⁵³ Dalam Skripsi ini, fokus kajian peneliti yaitu mengenai hanya pada satu surah yaitu An-Nur ayat 31, sehingga tampak perbedaan dengan penulis teliti walaupun terdapat perbedaannya yaitu sama sama menggunakan penafsiran dari Ibnu ‘Asyur.
8. Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Rifki Arif pada tahun 2024, IIQ An-Nur Yogyakarta dengan judul “*Kesaksian Perempuan Dalam Al-Qur’an (Analisis Q.S Al-Baqarah Ayat 282 Perspektif Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)*”.⁵⁴ Dalam Skripsi ini, fokus kajian peneliti yaitu untuk mengetahui kontekstualisasi ayat kesaksian perempuan dalam perspektif

⁵² Raihan Azra Hasibuan, “Pemikiran Ibn ‘Asyur Tentang Karakter Malu Perempuan Dalam Kitab At-Tahrir Wa Tanwir (Kajian Tafsir Maqashidi Al-Qur’an)” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

⁵³ Wulan Mufida Lestari, “Aurat Perempuan Menurut Ibnu Asyur Dan Al-Ashmawi; Analisis Al-Qur’an Surah An-Nur Ayat 31” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013).

⁵⁴ Muhammad Rifki Arif, “Kesaksian Perempuan Dalam Al-Qur’an (Analisis Q.S Al-Baqarah Ayat 282 Perspektif Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)” (Iiq An-Nur Yogyakarta, 2024).

tafsir maqashidi Abdul Mustaqim. Hal ini menjadi persamaan dalam kajian ini karena sama sama salam menggunakan maqashidi Abdul Mustaqim dalam membahas ayat pakaian. Adapaun perbedaannya penulis memfokuskan penelitian kepada ayat-ayat pakaian syar'i dengan menggunakan kajian studi komparatif tafsir maqashidi Abdul Mustaqim dan Ibnu 'Asyur.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan kajian ini, jenis penelitian adalah *library research* yang dikenal juga sebagai penelitian kepustakaan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan berbagai literatur seperti buku, kamus, berbagai catatan, jurnal, artikel, laporan penelitian terdahulu, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian ini.

Maka pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat Kualitatif. Penyusunan informasi yang penulis paparkan yaitu dimulai dengan penyusunan asumsi serta aturan-aturan berpikir kemudian yang selanjutnya dilakukan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan argumentasi. Informasi yang penulis sajikan tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat penulis sendiri.⁵⁵

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis tafsir maqashidi. Pendekatan ini lebih mengarah kepada maksud dan tujuan dalam memahami makna ayat Al-Qur'an.

C. Sumber Data

Dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) ini penulis mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat valid dengan mengutip segala informasi yang peneliti butuhkan. Literatur pada data tersebut dapat berupa dokumen, arsip, buku teori, ertefak dan sebagainya. Jenis-Jenis sumber data tertulis terdiri dari sumber data primer dan Sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan kitab *Tahrir wa at-Tanwir* karya Ibnu

⁵⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayur dan kitab *at-tafsir al-maqashidi: Al-Qadaya al-Mu'asirah fi Daw'i Al-Qur'an wa as-Sunnah an-Nabawiyyah* karya Abdul Mustaqim dan

Selanjutnya, sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang menjadi rujukan setelah data primer untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh penulis. Pengumpulan data melalui penelusuran terhadap buku-buku yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan kajian Penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode yakni *library reseach* yaitu metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai macam literatur berupa buku, laporan penelitian terdahulu, jurnal, skripsi, tesis, artikel, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut :

- a. Menentukan tema yang akan dibahas
- b. Menentukan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian
- c. Menemukan ayat-ayat yang berkitan dengan tema yang di angkat
- d. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sistematis dan lengkap.
- e. Memetakan masing-masing metode tafsir maqashidi dari kedua tokoh
- f. Menafsirkan ayat-ayat dengan melihat persamaan dan perbedaan antara tafsir Thahir Ibnu 'Asyur dan Abdul Mustaqim
- g. Menelusuri nilai-nilai maqashidi dari setiap ayat yang di bahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan yang telah penulis jabarkan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pertama, metode tafsir maqashidi yang digunakan oleh Thahir Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim memiliki persamaan dalam semangat menggali tujuan-tujuan syariat Islam melalui ayat-ayat Al-Qur’an, namun keduanya memiliki pendekatan yang berbeda. Ibnu ‘Asyur menggunakan metode tafsir tahlili dengan perpaduan antara bi al-ma’tsur dan bi ar-ra’yi, serta corak bahasa, fiqh, dan sosial. Ia membagi maqashid ke dalam tiga tingkatan: umum (*‘ammah*), khusus (*khassah*), dan parsial (*juz’iyyah*), yang semuanya bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan dalam kehidupan manusia. Penafsiran Ibnu ‘Asyur lebih dominan pada aspek kebahasaan dan keilmuan klasik yang kaya dengan rujukan ulama terdahulu.

Sementara itu, Abdul Mustaqim menggunakan metode tafsir tematik (mawdu‘i) dengan pendekatan maqashidi yang kontekstual dan integratif, menekankan aspek nilai-nilai maqashid seperti keadilan, kesetaraan, perlindungan, dan kehormatan dalam kehidupan sosial kontemporer. Ia juga merumuskan prinsip metodologi tafsir maqashidi yang lebih sistematis dan modern dengan mempertimbangkan realitas sosial dan historis umat. Maka, pendekatan Mustaqim lebih bersifat aplikatif dalam menjawab problem-problem aktual umat, terutama terkait perempuan.

Kedua, perbedaan penafsiran Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim dalam menafsirkan surah Al-A’raf ayat 26, 31 dan Al-Ahzab ayat 59. Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim sepakat bahwa pakaian berfungsi utama sebagai penutup aurat dan menjaga kehormatan, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-A’raf ayat 26, 31, dan Al-Ahzab ayat 59. Ibnu ‘Asyur menggunakan pendekatan fikih praktis dengan fokus pada hukum dan konteks historis, serta memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

definisi rinci tentang pakaian, termasuk memaknai libās at-taqwā sebagai simbol ketakwaan dan pakaian perang. Sementara itu, Abdul Mustaqim memakai pendekatan konseptual filosofis yang menekankan dimensi lahiriah dan batiniah, serta fungsi sosial dan spiritual pakaian. Dalam hal jilbab, Ibnu ‘Asyur memberikan deskripsi fisik yang lebih spesifik, sedangkan Abdul Mustaqim mendefinisikannya secara umum sebagai pakaian longgar penutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

Adapun ditinjau dari analisis maqashidi dari kedua tokoh pada surah Al-A’raf ayat 26, 31 dan Al-Ahzab ayat 59 yaitu Ibnu ‘Asyur berupa Perbaikan tauhid, perbaikan akhlak/moral, pensyariatan hukum islam. Sedangkan Abdul Mustaqim yaitu Menutup aurat dan melindungi tubuh dari cuaca, Aturan berpakaian, keamanan sebagai seorang muslimah serta menjaga syahwat terhadap lawan jenis.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian terhadap studi komparatif kajian tafsir maqashidi Thahir Ibnu ‘Asyur dan Abdul Mustaqim ini masih banyak memiliki kekurangan yang nantinya bisa ditambahi dan ditelusuri lebih lanjut. Akan tetapi dalam kajian ini peneliti sudah berusaha untuk meneliti kajian ini dengan sebaik baiknya, sehingga dapat menjelaskan komparatif tafsir antara kedua tokoh.

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Hamidi. *Al Madkhal Ila Maqasid Al-Qur'an*. Riyad: Maktabah ar Rusyd, 2007.
- Ahmadi, Imam. "Epistemologi Tafsir Ibnu 'Asyur Dan Implikasinya Terhadap Penetapan Maqashid Al-Qur'an Dalam Al-Tahrir Wa Al-Tanwir." Universitas Imam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2017.
- Akbar, Ali. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Tafsir*. Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2010.
- Al-Asfahani, Al-Raghib. *Mufrad Alfaz Al-Qur'an*. Damaskus: Dar al-Qalam, 2009. <https://archive.org/details/MufradatalQur'an-Raghib>.
- Al-Qattan, Manna'. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2016.
- Alawiyah, Syarifah, Budi Handrianto, and Imas Kania Rahman. "Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam." *Rayah Al-Islam* 4, no. 2 (2020).
- An-Nisaburi, Al-Wahidin. *Asbabun Nuzul ; Sebab-Sebab Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Surabaya: Amelia, 2014.
- Anas, Muhammad. "Studi Komparatif Maqashid Al-Qur'an Abu Hamid Muhammad Ibn Al-Ghazali Dan Rasyid Ridho." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Anshar, Muhammad Yusran. "Sebab Turun Ayat 26 Surah Al-A'raf." Channel Youtube Sydly Belajar, 2019. https://youtu.be/HWo4QL-01ul?si=_p9tZ2D4n1Z79ee-.
- Ardellia, Della. "Studi Ayat-Ayat Perempuan Dalam Al-Qur'an Perspektif Moh. Emon Hasim (Analisis Kitab Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Arif, Muhammad Rifki. "Kesaksian Perempuan Dalam Al-Qur'an (Analisis Q.S Al-Baqarah Ayat 282 Perspektif Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)." IIG An-Nur Yogyakarta, 2024.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Riau: Daulat Riau, 2013.
- . *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013.
- . "Tafsir Al-Tahrir Wa Al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahrir Ibn Asyur." *Jurnal Ushuluddin* XVII, no. 1 (2011): 80.
- As-Suyuthi, Imam. *Asbabun Nuzul ; Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asy-Syaqawi, Amin bin Abdullah. *Adab Berpakaian*. Islam Haouse, 2014.
- Asyur, Ibnu. *Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir*. Juz 22. Tunisia: al-Dar al-Tunisiyyah Li al-Nasyr, 1984.
- Baharuddin, Didin. "Tafsir Iqtishadi Di Indonesia: Metodologi, Validitas Dan Kontribusi." In *Proceedings of International Conference on Muslim Society and Thought*, 366. Surabaya: iC-must, 2024.
<https://doi.org/10.15642/ICMUST.2024.4.1701>.
- Diana, Shinta, Lilis Karyawati, and Nia Karnia. "Membentuk Akhlakul Karimah Sesuai Ketentuan Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 151-154)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2014): 27590.
- Fahriana, Lukita. "Tafsir Maqashidi: Definisi, Sejarah Perkembangan Dan Aplikasinya." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keisaman* 14, no. 2 (2024): 320–21.
- Fauziyah, E. "Status Dan Peran Perempuan Dalam Al-Qur'an: Studi Kasus Tafsir Al-Ibriz Atas Qs. Al-Nisa'/4: 34 Dan Qs. Al-Ahzab/33: 33." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66083>.
- Hakim, Muhammad Naufal. "Maqashidiyyah Integratif Dan Prinsip Metodologi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim." *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 2 (2023): 179. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.12526>.
- . "Maqashidiyyah Integratif Dan Prinsip Metodologi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim." *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 2 (2023): 190. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i2.12526>.
- . "Maqashidiyyah Integratif Dan Prinsip Metodologi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim." *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.12526>.
- Hasibuan, Raihan Azra. "Pemikiran Ibn 'Asyur Tentang Karakter Malu Perempuan Dalam Kitab At-Tahrir Wa Tanwir (Kajian Tafsir Maqashid Al-Qur'an)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Irawan, Ah Soni. "Maqashid Al-Shariah Jasser Auda Sebagai Kajian Alternatif Terhadap Permasalahan Kontemporean." *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* 3, no. 1 (2022): 39–55.
- Isruwanti. "Wahai Saudariku, Jauhilah Israf!" muslimah.or.id, 2022.
<https://muslimah.or.id/14351-wahai-saudariku-jauhilah-israf.html>.
- JasserAuda. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah, Terj. Rosidin Dan Ali Abd Mun'im*. Bandung: Mizan, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Julianto, Fitria Hidayati, and Endang Darmawati. *Buku Metode Penelitian Praktis*. Siduarjo: Zifatama Jawa, 2018.
- Karzun, Ahmad Hasan. *Adab Berpakaian Pemuda Islam*. Cet 1. Jakarta: Darul Falah, 1999.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 3. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003.
- Khattab, Huda. *Buku Pegangan Wanita Islam*. Cet. 2. Bandung: Al-Bayan, 1990.
- Lestari, Wulan Mufida. "Aurat Perempuan Menurut Ibnu Asyur Dan Al-Ashmawi; Analisis Al-Qur'an Surah An-Nur Ayat 31." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Mannan, Audah. "Transformasi Nilai-Nilai Tauhid Dalam Perkembangan Sains Dan Teknologi." *Jurnal Aqidah* 6, no. 2 (2018): 1–5.
- Mufida, Husna Noor, Muh Syukri Ahsani, Mahardika Prasetya Aji, and Sulhadi. "Thermal Conditioning' Untuk Mengurangi Dampak Panas Pada Pakaian Dengan Kombinasi Warna." In *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 19, 2016.
- Mustaqim, Abdul. *Al-Tafsir Al-Maqashidi: Al-Qadaya Al-Mu'asirah Fi Dau'i Al-Qur'an Wa Al-Sunnah Al-Nabawiyyah*. Yogyakarta: Ide Press, 2020.
- . *Argumen Keniscayaan Tafsir Maqâshidi Sebagai Basis Moderasi Islam, Dalam Makalah Pengukuhan Guru Besar Ilmu Tafsir UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.
- . *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam (Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Ulumul Qur'an)*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- . *At-Tafsir Al-Maqashidi: Al-Qadaya Al-Mu'asirah Fi Dau'I Al-Qur'an Wa as-Sunnah an-Nabawiyyah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2020.
- . *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.
- . "Teori Dan Langkah Metode Penelitian Tafsir Maqashidi." OMGExploits, 2023. <https://youtu.be/R5C-2UUBcng?si=EH7Kz-Gfo32aa-mm>.
- Nuraini, and Dhiauddin. *Islam Dan Batas Aurat Wanita*. Yogyakarta: Kaukaba, 2013.
- Radella, Sayyidah Balqis. "Perempuan Dalam Al-Qur'an Perspektif Al-Qurthubi Dalam Kitab Al- Jami' Li Ahkam Al- Qur'an." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rohmati, Musfiqotur. "Tipologi Pemikiran Mufassir Kontemporer (Studi Komparatif Penafsiran Abdul Mustaqim Dalam At-Tafsir Al-Maqasidi Dan Ibnu 'Asyur Dalam At-Tahrir Wa At-Tanwir Terhadap Amar Ma'ruf Nahi Munkar) SKRIPSI." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Sesse, Muhammad Sudirman. "Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam." *Jurnal Al-Maiyyah* 9, no. 2 (2016): 321.
- . "Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam." *Jurnal Al-Maiyyah* 9, no. 2 (2016).
- Shalih, Abdul Qadir Muhammad. *Al-Tafsir Wa Al-Mufasssirun Fi Al-'Asr Al-Hadis, 'Arad Wa Dirasah Mufasssalah, Li Ahammi Kutub Al-Tafsir Al-Ma'Asir*. Beirut: dar alMa'rifah, n.d.
- Shihab, M.Quraish. *Kisah Dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan, 1995.
- Silpia. "Penafsiran Qs. Maryam : 16-34 Perspektif Tafsir Maqasidi." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
<https://ourworldindata.org/india-will-soon-overtake-china-to-become-the-most-populous-country-in-the-world>.
- Sudarto. "Adab Berpakaian." Unissula; Universitas Islam Sultan Agung, 2023.
<https://unissula.ac.id/adab-berpakaian/>.
- Supriyadi, Tedi. "Perempuan Dalam Timbangan Al-Quran Dan Sunnah : Wacana Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Sosioreligi* 16, no. 1 (2018).
- Surtiretna, Nina. *Anggun Berjilbab*. Bandung: Al-Bayan, 1990.
- Sutrisno. "Paradigma Tafsir Maqashidi." *Rausyan Fikr* 13, no. 2 (2017): 326.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Syihab, Dodi. *Seri Pendidikan Karakter Akhlak Mulia ; Al-Qur'an Hidu 24 Jam*. Jakarta: AMP Press, 2016.
- Toyyib, Moh. "Kajian Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59 (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir-Tafsir Terdahulu)." *Al Ibrah* 3, no. 1 (2018): 443.
- Tuzzahro, Wahida. "Kepribadian Perempuan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ma'nā Cum Maghā)." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Umar, Nasaruddin. *Memahami Al-Qur'an Di Masa Post-Truth*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.

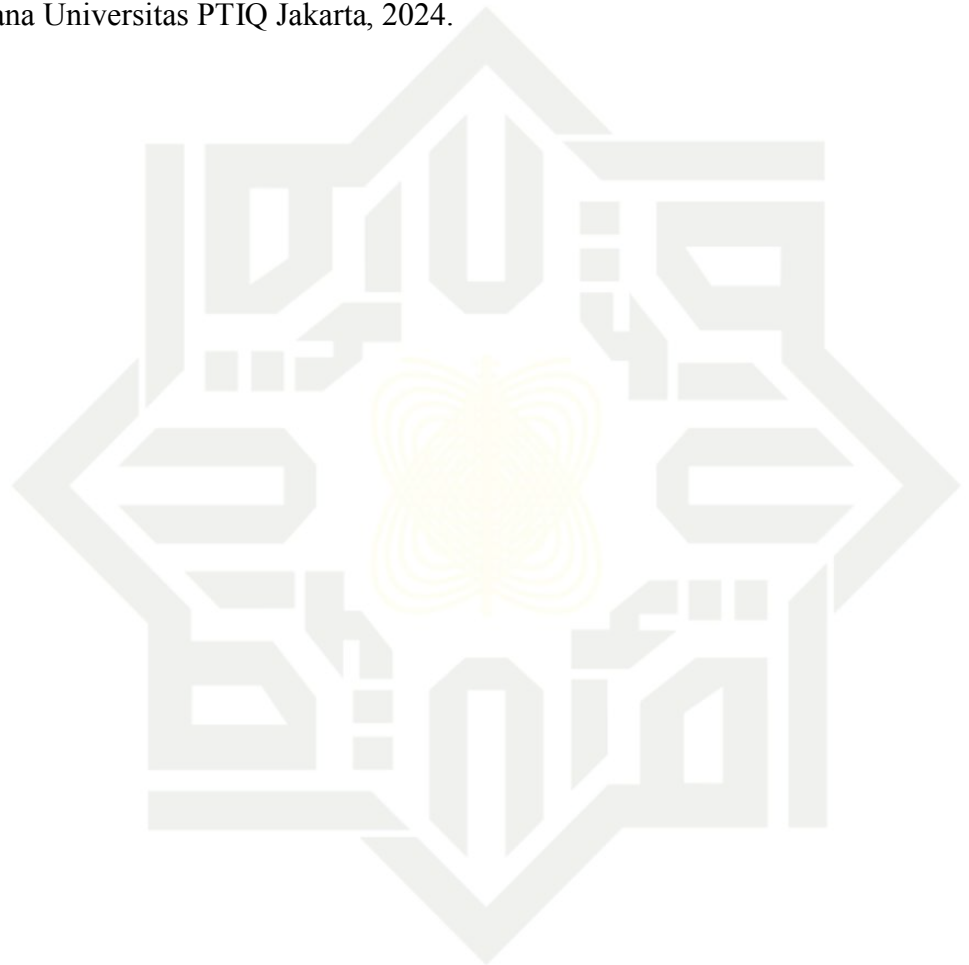
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zayd, Wasfi Asyur Abu. *Al-Tafsir Al-Maqasidi Lisuwar Al-Qur'an Al-Karim*, 2013.

—. *Metode Tafsir Maqashidi: Memahami Pendekatan Baru Penafsiran Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Qaf, 2019.

Zubairin, Achmad. "Meode Tafsir Maqasiditemik; Sebuah Pendekatan Tafsir Maqashidi Berbasis Sistem Dalam Memahai Dan Konteks Al-Qur'an." Pacasarjana Universitas PTIQ Jakarta, 2024.



UIN SUSKA RIAU